

PERBEDAAN KADAR UREUM DAN KREATININ SEBELUM, DUA BULAN, DAN ENAM BULAN SESUDAH PEMBERIAN OAT KDT PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RSUD BUDHI ASIH TAHUN 2017

Febrian Muhammad

Abstrak

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit yang masih menjadi isu global. Pada tahun 2016 terdapat sekitar 10,4 juta kasus tuberkulosis di dunia dan 1,3 juta orang meninggal karena penyakit ini. Obat anti tuberkulosis (OAT) yang diberikan dalam jangka waktu lama (6 bulan) dapat menimbulkan beberapa risiko efek samping. Salah satunya adalah gangguan fungsi ginjal. Fungsi ginjal dapat diukur melalui pemeriksaan kadar ureum dan kreatinin dalam darah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kadar ureum dan kreatinin pada pasien TB Paru sebelum, dua bulan dan enam bulan sesudah pemberian OAT KDT di RSUD Budhi Asih Tahun 2017. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan metode potong lintang terhadap 96 sampel. Pengumpulan data berdasarkan data rekam medis di RSUD Budhi Asih tahun 2017. Analisis data dilakukan dengan uji Anova *two-way*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kadar ureum dan kreatinin pada bulan 0-2 dan 2-6 dengan *p-value* 0,000 ($<0,05$) untuk ureum. *P-value* untuk kreatinin adalah 0,000 ($<0,05$) pada bulan 0-2 dan 0,018 ($<0,05$) pada bulan 2-6. Konsumsi OAT dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan fungsi ginjal terganggu, sehingga kadar ureum dan kreatinin akan meningkat di dalam darah.

Kata kunci: Tuberkulosis (TB), OAT-KDT, ureum, kreatinin

**DIFFERENCES OF UREA AND CREATININE LEVELS IN 0, 2 AND 6
MONTHS AFTER FDC ANTI-TB DRUGS TREATMENT ON
PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENT
AT RSUD BUDHI ASIH 2017**

Febrian Muhammad

Abstract

Tuberculosis (TB) is still being the number one among global issues. In 2016 there were approximately 10.4 million cases of tuberculosis in the world and 1.3 million people died from the disease. Anti-TB drug which given in long period (6 months) could have several side effects. One of them is renal dysfunction. Renal function can be measured through urea creatinine blood test. The aim of this research was to analyze the differences between urea and creatinine levels in 0, 2 and 6 months after FDC anti-TB drugs treatment on pulmonary tuberculosis patient at RSUD Budhi Asih 2017. This research used observational analytic method with *cross-sectional* design, with 96 samples. Data collecting procedure based on RSUD Budhi Asih medical record 2017. Data analysis was performed with *two-way* Anova test. The results showed that there were differences between urea and creatinine levels in 0-2 months and 2-6 months with *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) on urea levels test. *P-value* for creatinine levels test in 0-2 months is 0,000 ($p < 0,05$) and 0,018 ($p < 0,05$) in 2-6 months. Long-term treatment of anti-TB drugs can cause renal dysfunction, then the levels of urea and creatinine will increase in the blood.

Keywords: Tuberculosis (TB), FDC anti-TB drugs, urea, creatinine